



Analisis Pengaruh Afiliasi Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan dan Saham Pada PT Sofyan Hotels, Tbk di Masa Covid-19

Aura Nabilat En Najla^{1*}

¹ *Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam Banten, Indonesia*
E-mail: Yurratun@gmail.com

ABSTRACT

The study aims to assess the impact of Business Affiliates, specifically Profitability Ratios, on the performance and stock prices of PT Sofyan Hotels, Tbk during the Covid-19 pandemic. Business affiliation serves as the independent variable (X), encompassing profitability ratios (X1) such as gross profit margin, net profit margin, return on investment, and return on equity. The dependent variables include (Y1) company performance indicators like sales revenue, net income after tax, and earnings per share, and (Y2) stock metrics such as earnings per share, price to book value, and price earnings ratio. Financial data spanning six years (2016-2021) for PT Sofyan Hotels, Tbk was analyzed using Partial Least Squares (PLS) with SmartPLS version 3.0 software. The first hypothesis (H1) posits that Profitability Ratios significantly impact company performance; the second hypothesis (H2) suggests that Profitability Ratios significantly affect stock performance; and the third hypothesis (H3) proposes that Company Performance significantly influences stock performance.

Keywords: *Profitability, Company Performance, Stocks*

Pendahuluan

Ekonomi global saat ini mengalami penurunan output akibat pandemi Coronavirus (COVID-19). Pandemi COVID-19 berhasil menyita perhatian masyarakat global. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengklasifikasikannya sebagai pandemi global, menunjukkan bahwa ini adalah masalah serius yang membutuhkan perhatian dunia. COVID-19 diklasifikasikan sebagai pandemi sejak 11 Maret 2020. Pada September 2021, WHO mengkonfirmasi 231.394.042 kasus, dengan angka kematian mencapai 208.069.818, bersama dengan peningkatan kematian global sebesar 4.742.562. Selama periode tersebut, angka kasus covid yang melanda di Indonesia tercatat sebanyak 4.201.559, dengan 141.114 kematian, dan total kasus mencapai 4.012.448.

Pandemi COVID-19 telah memiliki dampak yang sangat negatif pada berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek manusia, sosial, dan ekonomi. Salah satu sektor yang paling terpengaruh adalah industri perhotelan. Sebagai negara dengan beragam destinasi wisata populer di dunia, Indonesia telah melakukan investasi besar dalam sektor ini untuk meningkatkan nilai tukar negara. Namun, sejak pandemi COVID-19 menyebar, sektor swasta di Indonesia mengalami gangguan signifikan. Menurut data dari Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), industri perhotelan mengalami potensi kerugian sekitar US\$ 4 miliar atau sekitar Rp 60 triliun, dari Januari hingga April 2020 akibat pandemi virus corona.

DKI Jakarta merupakan destinasi yang menarik bagi wisatawan, baik dari dalam negeri maupun internasional. Sebagai salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia, Jakarta memiliki aksesibilitas yang sangat baik dan mengalami volume perdagangan domestik maupun internasional yang tinggi setiap harinya. Pada tahun 2018, jumlah pengunjung domestik ke provinsi ini mencapai 34.192.053 orang.

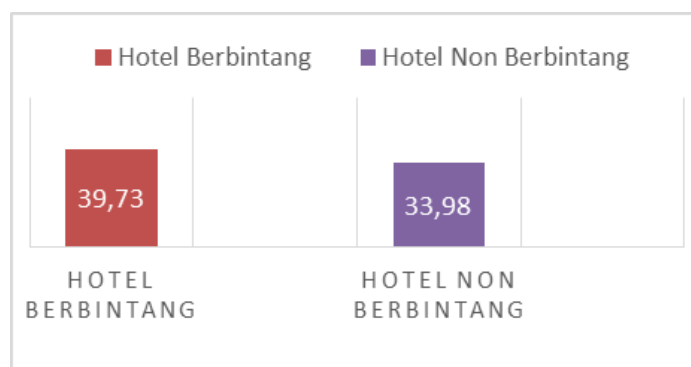
Gambar 1.
Jumlah Kasus terkonfirmasi Covid di Indonesia dan Jakarta



Sumber: Tim Covid 2019

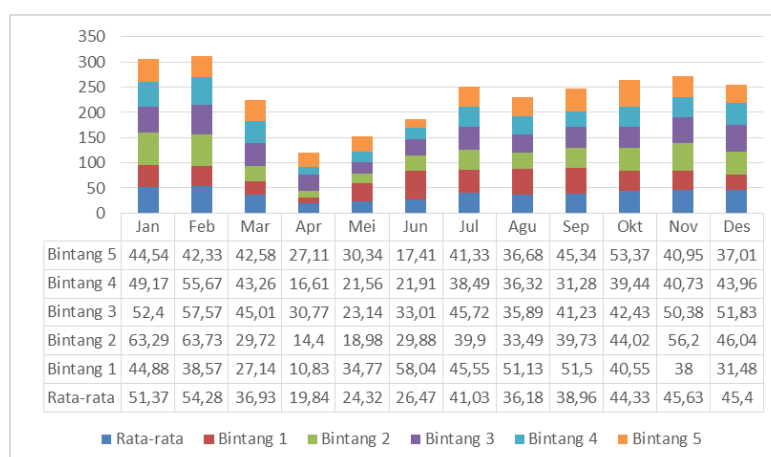
Berdasarkan data pada Gambar 1, jumlah kasus positif COVID-19 di Jakarta telah mencapai 1.243.147 per tanggal 9 April 2022. Diperkirakan angka ini akan terus meningkat. Seiring dengan peningkatan jumlah kasus positif COVID-19 di Jakarta, pemerintah telah menerapkan berbagai prosedur, di antaranya adalah WFH (*Work From Home*) yang mencolok. WFH merupakan jenis pekerjaan di mana individu melakukan pekerjaan dari rumah daripada pergi ke kantor atau pabrik.

Gambar 2.
Persentase Rata- Rata Tingkat Penghunian Kamar di DKI Jakarta Menurut Jenis Hotel Tahun 2020



Salah satu aspek dari yang dipengaruhi oleh adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah peningkatan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) baik di hotel tradisional maupun non-tradisional. Mulai dari tahun 2018 hingga 2020, Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta memantau kehadiran TPK di hotel-hotel tertentu.

Gambar 3.
Persentase Tingkat Penghunian Kamar Pada Hotel Berbintang di DKI Jakarta Tahun 2020



Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di hotel berbintang di DKI Jakarta mengalami variasi signifikan selama tahun 2020. TPK terendah tercatat sebesar 10,83% pada bulan April di hotel berbintang satu, sementara TPK tertinggi mencapai 63,73% pada bulan Februari di hotel berbintang dua. Pada setiap bulannya, persentase TPK tertinggi terjadi pada bulan Januari dan Februari, mencapai 51,37% dan 54,28% secara berturut-turut. Penurunan signifikan ini disebabkan oleh kegagalan implementasi Pembatasan Sosial Berskala Besar. TPK lokal untuk bulan April hanya mencapai 19,84%.

PT Sofyan Hotels didirikan pada Januari 1989, dan sejak itu, perusahaan telah tumbuh, modernisasi, dan menyesuaikan diri dengan pasar serta strategi bisnisnya. Sebagai bagian dari strategi pertumbuhannya, perusahaan menjadi perusahaan terbuka (go public) pada bulan April 1989 di Paralel Bursa, yang kini dikenal sebagai PT Bursa Efek Surabaya. Hasilnya sangat positif, dengan peningkatan 300% dalam jumlah dana yang didistribusikan oleh perusahaan.

Menurut hasil Rapat Umum Pemegang Saham PT Sofyan Hotels, Tbk, yang diselenggarakan pada tanggal 11 Januari 2002.

PT Sofyan Hotels merupakan salah satu hotel di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah, dengan keyakinan bahwa hotel yang mengikuti prinsip ini akan memiliki reputasi baik di masa depan. Namun, Sofyan Hotels awalnya didirikan sebagai hotel konvensional dan kemudian mengalami transformasi. Konsep menerapkan prinsip Syariah pertama kali muncul sekitar tahun 1992. Saat ini, Sofyan Hotels sedang dalam proses membangun beberapa fasilitas baru, seperti diskotek dan bar, dengan tujuan untuk memperluas fasilitas hotel. Terakhir, mereka menghilangkan minuman beralkohol dari menu dan kembali kepada Prosedur Operasional Standar (SOP) yang mengikuti prinsip Syariah. Transformasi ini diperkirakan akan memiliki dampak signifikan bagi perusahaan.

Selama periode tahun 2015 hingga 2019, kinerja keuangan PT Sofyan Hotels mengalami penurunan. Pada tahun 2018 dan 2019, perusahaan menghadapi kinerja buruk dan memiliki beban hutang yang signifikan. Sebagai respons terhadap pandemi COVID-19 pada April 2020, perusahaan mengambil langkah kolaboratif dengan memutuskan hubungan kerja sama dengan semua karyawan dan menutup kegiatan operasional Sofyan Hotel Cut Meutia, Sofyan Hotel Soepomo, dan Graha Sofyan. Pada tahun 2019, perusahaan berhasil mengamankan pendanaan signifikan dari PT Bank Syariah Mandiri berdasarkan prinsip Musyarakah, serta mendapatkan tambahan pendanaan dari afiliasi seperti PT Sofyan Reksagraha/SRG, Tn Riyanto Sofyan, dan Nyonya Riyanti Sofyan. Utang kepada PT Bank Syariah Mandiri meningkat pada April 2020, sementara afiliasi menambah utang pada Mei 2020. Sebagai tanggapan terhadap situasi ini, perusahaan memutuskan untuk menjalin kemitraan dengan PT Amicalae Lifestyle International (PT ALI) dan mengaktifkan kembali dua unit hotel.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak keterkaitan bisnis terhadap kinerja perusahaan. Keterkaitan atau grup bisnis merujuk pada jaringan yang menghubungkan organisasi semi-otonom melalui kepemilikan saham, transaksi perdagangan, hubungan direktur, dan ikatan sosial yang kompleks. Koordinasi di dalam grup bisnis ini didasarkan pada mekanisme kompleks seperti kepemilikan saham, utang komersial, hubungan timbal balik, dan koneksi kekerabatan antara manajer. Menurut Vissa, Grave, dan Chen (2010), organisasi lain merupakan komponen penting dari ekosistem bisnis, baik sebagai tenaga kerja (misalnya karyawan), anggota jaringan bisnis (seperti anggota grup bisnis), atau melalui jaringan bisnis lainnya. Keterkaitan bisnis mempengaruhi kinerja perusahaan dengan cara memfasilitasi akses keuangan yang lebih baik antara induk dan anak perusahaan, transfer pengetahuan dan keterampilan di antara anggota grup, serta pembagian risiko yang mempermudah penyelesaian masalah dalam kerjasama yang saling menguntungkan.

Tinjauan Pustaka

Kinerja Perusahaan

Menurut Veitzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala (2009:604), kinerja merujuk pada aktivitas atau tindakan sebagian atau keseluruhan dari suatu organisasi dalam periode tertentu, yang diukur dengan standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan tujuan untuk mencapai efisiensi, pertanggungjawaban, atau akuntabilitas. Menurut Vincent Gaspersz (2005:68), kinerja kerja menyediakan data yang dapat dimanfaatkan oleh manajer untuk meningkatkan produktivitas organisasi. Menurut Wilson Bangun (2012:231), evaluasi jabatan adalah proses yang dipergunakan oleh organisasi untuk menilai atau mengevaluasi kinerja bisnis.

Saham

Menurut Abdul Azis (2010:84), saham atau uang merupakan instrumen keuangan yang banyak digunakan, dengan emitennya mengeluarkan saham sebagai salah satu opsi untuk mendapatkan pendanaan perusahaan. Saham adalah bukti kepemilikan modal seseorang atau entitas (badan usaha) dalam sebuah perusahaan berbentuk perseroan terbatas. Pemilik saham memiliki klaim terhadap keuntungan perusahaan dan hak untuk berpartisipasi di pasar saham. Menurut Tjiptono Darmadji (2008:5), saham adalah dokumen yang menunjukkan bahwa pemiliknya adalah anggota dari perusahaan dengan aset tertentu. Profitabilitas perusahaan sering ditentukan oleh investasi yang signifikan. Irham Fahmi (2015:67) berpendapat bahwa terdapat dua jenis saham, diantaranya saham biasa (common stock) dan saham preferen (preferred stock).

Saham merupakan instrumen keuangan yang dikeluarkan sebagai bukti kepemilikan di suatu perusahaan. Harga saham bervariasi di pasar sekunder atau dalam perdagangan harian karena adanya faktor penawaran dan permintaan. Kenaikan harga saham terjadi ketika ada peningkatan permintaan terhadap saham tersebut. Perubahan harga saham dapat terjadi dengan cepat sebagai hasil dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Terdapat dua jenis analisis yang dapat digunakan untuk menentukan harga saham:

1. Menurut Zulfikar (2016:107), analisis teknikal, juga dikenal sebagai analisis grafik, adalah jenis analisis yang menggunakan grafik dan indikator teknikal untuk memprediksi harga di masa depan. Studi ini berfokus pada tren historis harga saham dan volume perdagangan, serta hubungannya dengan situasi ekonomi saat ini dan volume transaksi. Menurut Sutrisno (2005:330), analisis teknikal digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dengan memenuhi pola dan volume transaksi, daripada mengevaluasi risiko, laba, dan kinerja bisnis.
2. Menurut Suad Husnan (2005:315), Analisis Fundamental, juga dikenal sebagai Analisis Bisnis, adalah alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan. Kategori ini mencakup analisis manajemen, organisasi, manajemen sumber daya manusia, dan aspek bisnis lainnya yang umumnya berdasarkan laporan keuangan untuk menilai kinerja keseluruhan perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas sebagai alat evaluasi yang digunakan untuk dapat mengukur kinerja suatu perusahaan berdasarkan hasil operasional dan keuangan. Selain itu, rasio ini mencerminkan tujuan pokok dari setiap bisnis, yaitu untuk mengoptimalkan keuntungan.

Metode

Rancangan Penelitian

Studi ini menggunakan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8), penelitian dengan jenis kuantitatif didasarkan pada positivisme dan digunakan untuk mengkaji populasi atau menggunakan alat dan analisis statistik. Tujuannya adalah untuk mengonfirmasi hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Studi ini berfokus pada satu unit populasi yang juga telah diambil sampelnya, yaitu semua data terkait operasional dan keuangan PT Sofyan Hotel, Tbk selama pandemi Covid-19. Pengumpulan data dilakukan menggunakan data transaksional yang diperoleh dari website sofyanhotel.co.id, khususnya data mengenai kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2020 dan 2021. Data ini mencakup rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, serta rasio pasar seperti EPS, PBV, dan PER. Model penelitian yang digunakan adalah kesamaan struktural, dengan analisis data menggunakan Model Kesamaan Struktural (SEM) dan SmartPLS.

Hubungan Antar Variabel

Pengaruh Rasio Profitabilitas (X_1) terhadap Kinerja Perusahaan (Y_1)

Rasio profitabilitas adalah indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara konsisten. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien produksi dalam menciptakan keuntungan. Dengan kata lain, peningkatan rasio profitabilitas biasanya berarti peningkatan tingkat penjualan dan efisiensi operasional bisnis. Oleh karena itu, profitabilitas menjadi indikator penting bagi investor dalam memilih perusahaan untuk diinvestasikan. Meningkatnya profitabilitas juga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan minat untuk melakukan investasi (Kasmir, 2016).

Pengaruh Rasio Profitabilitas (X_1) terhadap Saham (Y_2)

Menurut Hary (2017:312), profitabilitas ditentukan oleh kemampuan sebuah perusahaan untuk mencapai laba dengan memanfaatkan semua kemampuan dan asetnya, termasuk pembelian, akuntansi, dan manajemen aset. Harga saham ditentukan oleh partisipasi pasar saham. Nilai aset sebuah perusahaan memengaruhi efisiensi dan produktivitasnya. Bagi investor, informasi mengenai rasio profitabilitas sangat penting untuk menentukan kelayakan investasi. Dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan laba, produktivitas sebuah perusahaan dapat meningkat, yang berpotensi meningkatkan harga sahamnya.

Pengaruh Kinerja Perusahaan (Y_1) terhadap Saham (Y_2)

Menurut Helfert (1996), sebagaimana dikutip oleh Nuswandari (2009), kinerja perusahaan meningkat dari waktu ke waktu, yang merupakan hasil dari aktivitas operasional perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya. Investor dapat mengevaluasi prospek masa depan suatu perusahaan dengan menganalisis kinerja operasionalnya. Jika operasi perusahaan berhasil, investor akan puas, dan nilai perusahaan akan meningkat. Dengan kata lain, kinerja perusahaan berbanding lurus dengan harganya.

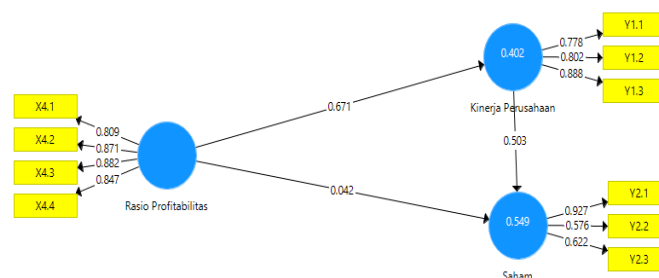
Hasil dan Pembahasan

Hasil

Model Output Partial Least Square (PLS)

Bagian ini terdiri dari dua tahap kelompok untuk menganalisis SEM-PLS, yaitu analisis model pengukuran atau outer model analysis, yang meliputi a) convergent validity, b) construct reliability and validity, dan c) discriminant validity. Selain itu, terdapat analisis model struktural atau inner model analysis. Output dari analisis PLS dapat berupa diagram dan teks, seperti yang diperlihatkan dalam gambar di bawah ini:

Gambar 4.
Model Output PLS Hubungan Antar Variabel X_1 , Y_1 dan Y_2



Uji Validitas

Konstruk Rasio Profitabilitas (X₁)

Tabel 1.
Hasil Outer Loadings untuk Variabel Rasio Profitabilitas (X₄)

	Original Sample Estimate	Mean Of Sub Sample	Standard Deviation	T-Statistic
X₁				
X_{1.1}	0.809	0.803	0.065	12.52
X_{1.2}	0.871	0.872	0.036	24.379
X_{1.3}	0.882	0.881	0.034	26.033
X_{1.4}	0.847	0.840	0.050	16.997

Outer loading dari tiga indikator Variabel Rasio Profitabilitas lainnya menunjukkan bahwa ketiga indikator yang digunakan memiliki nilai di atas 0.5. Dengan demikian, semua indikator, termasuk X1.1 (Gross Profit Margin), X1.2 (Net Profit Margin), X1.3 (Return On Investment), dan X1.4 (Return On Equity), dapat dianggap valid.

Konstruk Kinerja Perusahaan (Y₁)

Tabel 2.
Hasil Outer Loadings untuk Variabel Kinerja Perusahaan (Y₁)

	Original Sample Estimate	Mean Of Sub Sample	Standard Deviation	T-Statistic
Y₁				
Y_{1.1}	0.778	0.761	0.098	7.933
Y_{1.2}	0.802	0.804	0.054	14.760
Y_{1.3}	0.888	0.890	0.025	35.552

Outer loading dari tiga indikator lainnya dalam tabel Variabel Kinerja Perusahaan menunjukkan bahwa ketiga indikator yang digunakan berada di atas level 0.5. Oleh karena itu, ketiga indikator tersebut, Y1.1 (Pendapatan Bersih), Y1.2 (Laba Bersih Setelah Pajak), dan Y1.3 (Laba Per Saham), dapat dianggap valid.

Konstruk Saham (Y₂)

Tabel 3.
Hasil Outer Loadings untuk Variabel Saham (Y₂)

	Original Sample Estimate	Mean Of Sub Sample	Standard Deviation	T-Statistic
Y₂				
Y_{2.1}	0.927	0.924	0.092	10.065
Y_{2.2}	0.576	0.536	0.372	1.551
Y_{2.3}	0.622	0.519	0.336	1.851

Outer loading dari tiga indikator saham menunjukkan bahwa hanya satu, Y2.1 (Earnings

Per Share), bernilai 0.5. Ini memberikan interpretasi bahwa indikator tersebut dapat dianggap valid. Namun, nilai untuk Y2.2 (Price To Book Value) dan Y2.3 (Price Earning Ratio) kurang dari 0.5, sehingga tidak dapat dianggap valid berdasarkan kriteria yang disediakan.

Konstruk Rasio Profitabilitas (X₄)

Tabel 4.
Uji Reliabilitas Konstruk Rasio Profitabilitas (X₁)

Indikator	Standar Loading (λ)	(λ ²)	Measurement Error (1-λ ²)
Gross Profit Margin (X _{1.1})	0.812	0.659	0.341
Net Profit Margin (X _{1.2})	0.872	0.760	0.240
Return On Investment (X _{1.3})	0.880	0.774	0.226
Return On Equity (X _{1.4})	0.845	0.714	0.286
Jumlah	3.409	2.907	1.093

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas konstruk Rasio Profitabilitas dievaluasi sebagai berikut:

$$\frac{(3,409)^2}{(3,409)^2 + 1,093} = 0,914$$

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel, reliabilitas konstruk Rasio Profitabilitas adalah 0.914, yang lebih besar dari 0.70. Hal ini mengimplikasikan angka reliabilitas indikator tersebut adalah 91.4%. Ini menunjukkan bahwa konstruk Rasio Profitabilitas memiliki konsistensi internal yang baik, karena nilai reliabilitasnya jauh melebihi ambang batas yang umumnya diterima (biasanya di atas 0.70).

Konstruk Kinerja Perusahaan (Y₁)

Tabel 5.
Uji Reliabilitas Konstruk Kinerja Perusahaan (Y₁)

Indikator	Standar Loading (λ)	(λ ²)	Measurement Error (1-λ ²)
Pendapatan Bersih (Y _{1.1})	0.773	0.597	0,403
Laba Bersih Setelah Pajak (Y _{1.2})	0.803	0.644	0.356
Laba Per Lembar Saham (Y _{1.3})	0.891	0.793	0.207
Jumlah	2.467	2.034	0,966

Berdasarkan tabel di atas, nilai reliabilitas yang dihitung untuk proses konstruksi perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\frac{(2,467)^2}{(2,467)^2 + 0,966} = 0,863$$

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel di atas, reliabilitas konstruk perusahaan bernilai 0.863, yang lebih besar dari 0.70. Hal ini mengimplikasikan bahwa reliabilitas indikator ini adalah 86.3%. Ini menunjukkan bahwa konstruk yang digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan memiliki tingkat konsistensi internal yang baik, karena nilai reliabilitasnya melebihi ambang batas yang umumnya diterima.

Konstruk Saham (Y₂)

Tabel 6.
Uji Reliabilitas Konstruk Saham (Y₂)

Indikator	Standar Loading (λ)	(λ ²)	Measurement Error (1-λ ²)
<i>Earning Per Share (Y_{2.1})</i>	1,000	1,000	0
Jumlah	1,000	1,000	0

Berdasarkan tabel di atas, nilai-nilai reliabilitas berikut dihitung:

$$\frac{(1,000)^2}{(1,000)^2 + 0} = 1,000$$

Berdasarkan data pada tabel di atas, reliabilitas konstruk Saham adalah 1,000 > 0.70, yang mengimplikasikan bahwa reliabilitas indikator ini adalah 1%.

Composite Reliability

Tabel 7.
Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Rasio Profitabilitas (X ₁)	0.914
Kinerja Perusahaan (Y ₁)	0.864
Saham (Y ₂)	1,000

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, dapat diinterpretasikan bahwa hasil reliabilitas komposit semuanya di atas 0.70. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel yang berkaitan dengan profitabilitas, kinerja bisnis, dan harga saham memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Pengujian Model Struktural (Inner Model) R-Square

Tabel 8.
R-square (R²)

ariabel Laten (Y)	R – Square
Kinerja perusahaan (Y ₁)	0.400
Saham (Y ₂)	0.665

Nilai R-squared untuk variabel Kinerja Perusahaan adalah sekitar 0.400. Dengan kata lain, Profitabilitas (X1) dapat mempengaruhi kinerja bisnis hingga 40%. Selain itu, tingkat signifikansi sebesar 60.0% yang muncul akibat pengaruh variabel lain yang tidak dibahas dalam studi ini. Hasilnya menunjukkan bahwa model ini memadai. Selanjutnya, nilai R-squared untuk variabel Saham adalah 0.665. Dengan demikian, variabel Saham hanya dapat dipengaruhi oleh variabel Profitabilitas (X1) sebesar 66.5%. Sementara itu, persentase sebesar 33.5% dijelaskan oleh variabel lain. Hasilnya menunjukkan bahwa model ini substansial.

Goodness Of Fit (Q²)

Jika R-Square meningkat, model penelitian menjadi lebih sesuai dengan data. Metode untuk menentukan nilai Q² adalah sebagai berikut: Solimun (2010:69):

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_n^2)$$

Dari Tabel R-Square diketahui nilai Q² (Kinerja Perusahaan), di mana dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Solimun (2010:69) tersebut ialah :

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0.400) \times (1 - 0.665)$$

$$Q^2 = 1 - (0.600 \times 0.335)$$

$$Q^2 = 1 - 0.201$$

$$Q^2 = 0.799$$

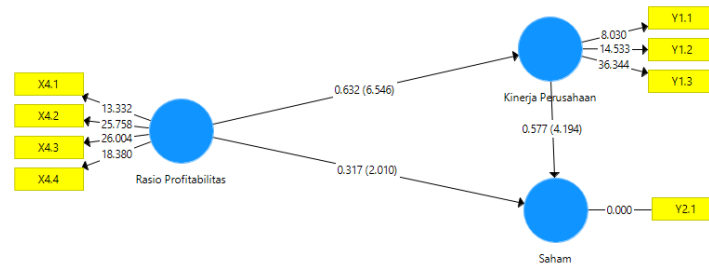
Perhitungan telah dilakukan dan hasil menunjukkan bahwa nilai Q² sebesar 0.799, yang menggunakan model struktural yang dikembangkan pada penelitian ini adalah 79.9%. Berdasarkan hasil tersebut, penggunaan model struktural dalam penelitian ini secara signifikan meningkatkan tingkat kecocokan model (goodness of fit).

Pengujian Hipotesis Model Output PLS

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tingkat signifikansi 1%: Jika nilai t-statistik > 2,58, maka hipotesis diterima.
2. Tingkat signifikansi 5%: Jika nilai t-statistik > 1,96, maka hipotesis diterima.
3. Tingkat signifikansi 10%: Jika nilai t-statistik > 1,64, maka hipotesis diterima.
4. Jika nilai t-statistik lebih rendah dari angka-angka tersebut, maka hipotesis akan ditolak.

Gambar 4.
Model PLS Antar Variabel X₁, Y₁ dan Y₂



Hasil pengujian hipotesis dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 9.
Hasil Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	T Tabel
Rasio Profitabilitas -> Kinerja Perusahaan	0.632	0.634	0.097	6.546	1.960
Rasio Profitabilitas -> Saham	0.682	0.684	0.108	6.318	1.960
Kinerja Perusahaan -> Saham	0.577	0.566	0.138	4.194	1.960

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian hipotesis ditunjukkan di bawah ini:

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan

Hipotesis pertama (H1) mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki dampak signifikan terhadap kinerja bisnis. T-statistik untuk hubungan antara profitabilitas dan kinerja bisnis adalah 6.546 dengan nilai <1.960 (5%), mendukung H1 dan menunjukkan hubungan yang signifikan antara profitabilitas dan kinerja bisnis. Dengan koefisien sebesar 0.632, menunjukkan hasil yang positif.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Saham

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki dampak signifikan terhadap Saham. Koefisien jalur untuk hubungan antara profitabilitas dan saham menghasilkan T-statistik sebesar 6,318, yang lebih kecil dari 1,960 (5%), mendukung H2 dan menunjukkan hubungan yang signifikan antara profitabilitas dan saham. Dengan koefisien jalur sebesar 0,682 dan hasil yang positif.

Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Saham

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa kinerja perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap laba. Koefisien jalur untuk hubungan antara kinerja perusahaan dan laba menghasilkan T-statistik sebesar 4,194, yang lebih besar dari 1,960 (5%), mendukung H3 dan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kinerja perusahaan dan laba. Dengan koefisien jalur sebesar 0,577 yang positif, hasil ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan berpotensi berdampak positif terhadap laba.

Pembahasan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa margin laba, baik kecil maupun besar, memiliki dampak signifikan terhadap kinerja bisnis. Rasio profitabilitas digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi kemampuan manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan hasil yang konsisten. Dengan meningkatnya tingkat profitabilitas, efisiensi dalam menghasilkan laba juga cenderung meningkat. Ini berarti bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin besar pula pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Profitabilitas menjadi faktor penting dalam proses pemilihan perusahaan untuk diinvestasikan, karena dapat meningkatkan kepercayaan investor dan minat mereka untuk melakukan investasi. Studi ini, sejalan dengan penelitian Asniwati (2020), menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja bisnis.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara profitabilitas dan harga saham. Profitabilitas merujuk pada kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan pendapatan melalui pemanfaatan aset-asetnya, seperti uang tunai, saham, dan aset lainnya (Hary, 2017:312). Dengan kata lain, harga saham yang ditentukan di bursa saham memengaruhi operasi dan efisiensi bisnis perusahaan. Informasi mengenai rasio profitabilitas sangat penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, karena harga saham sangat terkait dengan kinerja perusahaan. Secara umum, profitabilitas suatu perusahaan tetap positif jika dibandingkan dengan harga jualnya. Namun, profitabilitas yang tinggi juga dapat menjadi indikator risiko, seperti tingkat hutang atau kinerja perusahaan, yang dapat mempengaruhi kepercayaan investor dalam berinvestasi. Oleh karena itu, upaya meningkatkan penggunaan aset perusahaan untuk meningkatkan laba dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada harga saham (Kasmir, 2016). Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Hastuti Sari Budiningsih, Zulkifli, dan Widarto Rachbini (2022), yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja perusahaan dan harga saham. Menurut Helfert (1996), yang dikutip oleh Nuswandari (2009), kinerja bisnis dapat bervariasi dari waktu ke waktu. Analisis proses bisnis memungkinkan investor untuk mengevaluasi prospek masa depan sebuah perusahaan. Ketika operasi sebuah perusahaan membaik, minat investor terhadap perusahaan tersebut cenderung meningkat, yang berpotensi meningkatkan harga saham (Kurnia, 2013). Penelitian sebelumnya oleh Tendian Afriano dan Nikmah (2016) menunjukkan bahwa kinerja perusahaan memiliki dampak positif signifikan terhadap harga saham. Ini menunjukkan bahwa kinerja operasional yang baik, manajemen modal yang efektif, dan pencapaian tujuan perusahaan dapat berkontribusi positif terhadap harga saham perusahaan tersebut.

Kesimpulan

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara profitabilitas dan kinerja bisnis perusahaan. Koefisien jalur menghasilkan nilai T-statistik sebesar 6,546, yang signifikan pada tingkat signifikansi 5% (lebih dari 1,960). Oleh karena itu, H1 dapat dikonfirmasi, dan dapat disimpulkan bahwa Rasio Profitabilitas memiliki dampak signifikan terhadap kinerja bisnis perusahaan.

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara profitabilitas dan harga saham. Koefisien jalur menghasilkan nilai T-statistik sebesar 6,318, yang signifikan pada tingkat 5%. Dengan adanya koefisien positif sebesar 0,682, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kinerja perusahaan dan harga saham. Nilai T-statistik sebesar 4,194, yang signifikan pada tingkat 5%. Dengan adanya koefisien positif sebesar 0,57, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham.

Referensi

- Irham Fahmi, *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi, Teori Dan Tanya Jawab*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal 67.
- Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal 107.
- Isbanah, Yuyun. "Pengaruh ESOP, Leverage, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia." *Journal Of Research in Economics and Management*. Vol 15, No. 1, Januari- Juni 2015: 28-41. DOI: 10.17970/jrem.15.150103.ID
- Syaifudin, Rizal. Desmawan, Deris dan Setyadi, Sugeng. "Strategi Hotel Branding Akibat Pandemi Covid-19 Studi Kasus Pada Hotel Bintang Empat Dan Lima Di Provinsi Banten." *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 1, No. 1, Januari 2021: 243-257. DOI Issue: 10.46306/vls.v1i1
- Grediani, Evi. Saputri Eviciana dan Hanifah. "Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Sektor Perdagangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol 11, No. 1 Januari-Juni 2022. 51-65. DOI: <http://doi.org/10.32639/jiak.v11i1.62>
- Dewi, Amingar Sutra dan Fajri, Ijratul. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Pundi*. Vol 3, No. 2, Juli 2019: 79-90. DOI: 10.31575/jp.v3i2.150
- Sari, Dian Permata. Suryani, Wan dan Sabrina, Hesti. "Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*. Vol 2, No. 1, 2021: 72-80. DOI: 10.31289/jimbi.v2i1.484
- Erawati, Teguh dan Wahyuni Fitri. "Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*. Vol 1, No. 2, Mei-Agustus 2019. DOI: 10.24964/japd.v1i1.895
- Putri, Ririn Noviyanti. "Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah*. Vol 20, No. 2, Juli 2020: 705-709. DOI: 10.33087/jiubj.v20i2.1010
- Hutagaol, Jenifer dan Hutabarat, Francis. "Pengaruh Profitabilitas dan Cash Flow Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*. Vol 4, No. 2, November 2021: 92-99. DOI: 10.35326/jiam.v4i2.1547
- Budiningsih, Hastuti Sari. Zulkifli dan Rachbini, Widarto. "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan (Profitabilitas, Likuiditas, Faktor Eksternal dan Harga Saham) Pada Perusahaan Industri Otomotif Di BEI." *JUMANIS – BAJA*. Vol 4, No. 1, Februari 2022: 15-36. DOI: 10.47080
- Sarofah, Riska. Arlina, Mega Dewi dan Fadli, Yusuf. "Implementasi Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Di Kota Tangerang." *Program Studi Ilmu Pemerintah*. Vol 11, No. 1, Mei 2021: 46-63. DOI: 10.33366/rfr.v%vi%i.2095
- Rahmawati, Amalia. "Kinerja Keuangan dan Tingkat Pengembalian Saham: Studi Pada Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol 7, No. 1, April 2017: 1-14. DOI: 10.15408/ess.v7i1.4724
- Hilman, Cindi. "Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Akuntansi, Auditing, dan Keuangan*. Vol 18, No.1, Maret 2021: 91-109. DOI: <https://doi.org/10.25170/balance.v18i1>
- Surya, Yoga Adi dan Asiyah, Binti Nur. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ekonomi dan*

- Perbankan Syariah. Vol 7, No. 2, Desember 2020: 171-187. DOI: 10.1905/iqtishadia.v7i2.3672
- Dzakkiansyah, Maulana. Ruhadi dan Setiawan, Iwan. "Apakah Harga Saham Dapat Dipengaruhi Return On Equity Dan Return On Investment? Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Indonesian Journal Of Economics and Management*. Vol 2, No. 1, Juli 2022: 583-589. DOI: <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3761>
- Esomar, Maria J F dan Chritianty, Restia. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI." *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen)*. Vol 7, No. 2, Mei 2021: 227-233. DOI: 10.31289/jkbm.v7i2.5266
- Kusumawati, Rita dan Rosady, Irham. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol 9, No. 2, September 2018: 148-160. DOI: 10.18196/mb.9259
- Radiman dan Athifah, Tsamara. "Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi." Vol 4, No. 1, Maret 2021: 23-38. DOI: <https://doi.org/10.30596/meneggio.v4i1.6713>
- Lubis, Ignatius Leonardus. Sinaga, Bonar M dan Sasongko, Hendro. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*. Vol 3, No. 3, September 2017: 458-465. DOI: <http://dx.doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Mutohharo, Naji Hatul dan Nurhayati Putri. "Fluktuasi Saham Syariah di Indonesia Saat Pandemi Covid-19 Akibat Perubahan Variabel Makroekonomi: Analisis Pada Sub Sektor Hotel, Restaurant dan Pariwisata." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol 8, No. 4 Juli 2021: 384-400. DOI: 10.20473/vol8iss20214pp384-400
- Meidona, Syofria dan Yanti, Rima. "Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek." *Jurnal Indovisi*. Vol 1, No. 1, 2018: 67-82. DOI: <https://doi.org/10.30985/ji.v1i1.3>
- Ambarini, Siti Nur dan Suroho, Yunan. "Model Analisis Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Pasar Saham dengan Share Traded Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019." *Jurnal Manajemen dan Sains*. Vol 6, No. 1, April 2021: 193-203. DOI: 10.33087/jmas.v6i1.244
- Chadys, Prestica Astrid Octaviandini. Sulung, Liyu Adhi Kasari dan Admeinasthi, Mutiara Baby. "Pengaruh Internasionalisasi, Afiliasi Bisnis dan Research & Development Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol 22, No. 1, 2018: 62-75. DOI: 10.20885/jsb.vol22.iss1.art